

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Kombinasi Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games-Tournament (TGT) terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 28 Semarang TP. 2015/2016*”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan kombinasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games-Tournament (TGT) dalam pembelajaran materi pokok garis dan sudut siswa kelas VII SMP Negeri 28 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 efektif atau berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengujian perbedaan dua rata-rata pemahaman konsep didapat $t_{hitung} = 3,236$ dan $t_{tabel} = 1,671$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 62$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata pemahaman konsep siswa kelas kontrol. Selain itu, dari uji *one sample t-test* rata-rata pemahaman konsep kelas eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,7057$ dan $-t_{tabel} = -1,697$ dengan demikian maka $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dengan $dk = n - 1$, dan

tingkat signifikansi 5% maka H_0 di terima artinya rata-rata kelas eksperimen lebih dari nilai KKM mata pelajaran matematika siswa kelas VII materi pokok garis dan sudut SMP Negeri 28 Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

2. Penggunaan kombinasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran materi pokok garis dan sudut siswa kelas VII SMP Negeri 28 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 efektif atau berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengujian perbedaan dua rata-rata motivasi belajar siswa didapat $t_{hitung} = 7,271788$ dan $t_{tabel} = 1,671$. . karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 62$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata pemahaman konsep siswa kelas kontrol..

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi garis dan sudut dengan kombinasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* efektif terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 28 Semarang Tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seorang peneliti, perlu penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman konsep pada materi lain apakah mempunyai hasil yang sama atau tidak.
2. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat menghasilkan pemahaman konsep yang lebih baik dan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Salah satunya dengan kombinasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya dapat meningkatkan peran serta dalam membenahi kualitas pembelajaran dengan memberikan fasilitas media pembelajaran yang memadai.
4. Bagi siswa, harus kreatif dan meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan skripsi ini dapat terselesaikan. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.